

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dapat diartikan sebagai suatu cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan suatu data yang dihasilkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak atau kelihatan”.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistic-kontekstual*) melalui pengumpulan data yang diambil dari objek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Jadi penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>2</sup> Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya.

Berdasarkan sifat permasalahannya penelitian ini termasuk studi kasus (*case study*). Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Rulam, studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang suatu tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu.<sup>3</sup> Jadi peneliti akan mencari data mengenai hukum dan status anak dalam perkawinan wanita hamil luar

<sup>1</sup>W. Mantja Etnografi, *Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan* (Malang: Wineka Media, 2005), 35.

<sup>2</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

<sup>3</sup>Rulam Ahmadi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2005), 34.

nikah serta status anaknya menurut hukum islam, baik itu dari buku-buku ataupun kepada orang yang mengetahui tentang hal tersebut dan menyajikan data tentang tema tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan data terutama menggunakan teknik observasi berperan serta.<sup>4</sup>

Kehadiran peneliti di dalam penelitian ini sangatlah penting. Di dalam penelitian ini, peneliti akan bertindak sebagai perencana, pencari dan pengolah data, penganalisis data serta penyaji data tentang hukum dan status anak dalam perkawinan wanita hamil luar nikah menurut hukum islam di Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Sebuah desa yang mudah dijangkau dari arah manapun juga, dan desa ini juga termasuk tempat tinggal saya.

## **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek di mana data dapat diperoleh. Berdasarkan pendekatan penelitian ini maka sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

### **1. Data primer**

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2001), 178.

Data primer atau data tangan pertama menurut Syaifudin Azwar adalah “Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari”.<sup>5</sup> Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti dari objek (lokasi) penelitian yakni di Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri tentang hukum dan status anak dalam perkawinan wanita hamil luar nikah. Data-data itu meliputi: wawancara dengan pelaku, salah satu dari pelaku tersebut adalah Iin (umur 26 tahun) rt/rw: 03/02, Sofiah (umur 29 tahun) rt/rw: 02/01, Umi (umur 25 tahun), dan Nur aisyah (umur 27 tahun) rt/rw: 04/0

## 2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua menurut Syaifudin Azwar adalah “Data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya”.<sup>6</sup> Data sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh oleh peneliti tentang hukum dan status anak dalam perkawinan wanita hamil luar nikah pada masyarakat di Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Data-data tersebut meliputi: wawancara dengan masyarakat Dusun Mukuh, dan buku-buku serta karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

## D. Pengumpulan Data

Dalam rangka upaya untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, diperlukannya sebuah prosedur pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

<sup>5</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998),91.

<sup>6</sup>Ibid., 91.

### 1. Wawancara/*interview*

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan peneliti berhubungan langsung dengan responden dalam bentuk tanya jawab atau wawancara, dalam hal ini mengajukan pertanyaan dan responden menjawab pertanyaan.<sup>7</sup> Jadi peneliti akan melakukan wawancara kepada pelaku, tokoh masyarakat dan perangkat desa di Dusun Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>8</sup> Dokumentasi adalah “Cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, Seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori hukum dan lain-lain“.<sup>9</sup>

Metode ini dilakukan peneliti dengan melihat dokumen yang ada sebagai perlengkapan dari suatu penelitian tentang keadaan Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri yang meliputi: Kondisi Geografis, Demografis, Pemerintahan, Pendidikan, dan keagamaan Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri dan juga tentang perkawinan wanita hamil luar nikah di masyarakat Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

## E. Analisis Data

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian II* (Yogyakarta: Adi Offset, 1995), 221.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta:Rineka Cipta, 1998),108.

<sup>9</sup>Ibid., 128.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak penelitian dimulai. Tekniknya adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Sedangkan pekerjaan analisis data ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorisasikannya. Bentuk analisisnya melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus-menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.<sup>10</sup> Peneliti akan mengolah data-data yang terkait dengan perkawinan wanita hamil luar nikah masyarakat di Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.
2. Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.<sup>11</sup> Jadi peneliti akan menyajikan data penelitian yang diperoleh tentang perkawinan wanita hamil luar nikah masyarakat di Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu langkah terakhir yang digunakan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.<sup>12</sup> Peneliti akan menyimpulkan semua data penelitian tentang hukum dan status anak dalam perkawinan wanita hamil luar nikah di masyarakat Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

---

<sup>10</sup>Matthew B Milles dan A Michael Huberman,*Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

<sup>11</sup>Ibid., 18.

<sup>12</sup>Ibid., 19.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data sangatlah diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini keabsahan data ditentukan dengan cara menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.<sup>13</sup>

### 2. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapat informasi, pengalaman, pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.<sup>14</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap

<sup>13</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 177.

<sup>14</sup>Ibid., 175.

data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya,<sup>15</sup> yaitu mencari data-data baik dengan wawancara atau lainya yang berkaitan dengan tema penelitian, misalnya dengan mengulang pertanyaan yang berkaitan dengan tema dengan beberapa orang.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada 4 (empat) tahap, yakni:

1. Tahap sebelum lapangan, yang meliputi:

Menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing, mengurus surat izin penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, menghubungi lokasi penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:

Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap analisis data, meliputi:

Pengorganisasian, pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pengkategorian data, penemuan hal-hal penting dari data penelitian, pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan, meliputi:

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, ujian munaqosah skripsi.

---

<sup>15</sup>Ibid., 178.

